

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang sebagai tempat pengajaran para siswa. Sekolah yang pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan diharapkan mampu menjadikan masyarakat yang lebih maju, oleh sebab itu sekolah sebagai pusat dari pendidikan harus bisa melaksanakan fungsinya dengan optimal dan perannya bisa menyiapkan para generasi muda sebelum mereka terjun di dalam proses pembangunan masyarakat. Di sekolahlah nilai kehidupan masyarakat dan pribadi, peluang pengembangan diri serta peningkatan produktivitas bisa di gali dan dikembangkan.

Menyekolahkan anak berarti manifestasi wujud dari tanggung jawab mencerdaskan anak untuk mencapai anak berkualitas. Dalam Islam setiap orang tua perlu meninggalkan generasi yang berkualitas iman, ilmu dan amal (karya). Allah juga menghimbau orang beriman agar meninggalkan generasi dibelakangnya dengan generasi berkualitas handal.

Salah satu yang menjadikan sekolah menjalankan fungsinya dalam menghasilkan generasi yang berkualitas adalah dengan adanya prestasi sekolah tersebut. Prestasi yang dicapai sekolah ditunjukkan melalui keberhasilan mengikuti ajang atau perlombaan, baik itu bidang akademik maupun non akademik.

Prestasi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, melainkan non akademik juga. Prestasi akademik merupakan penguasaan mata pelajaran yang dicapai oleh siswa dan biasanya ditetapkan dengan nilai tes. Sedangkan prestasi non akademik merupakan pencapaian oleh peserta didik di luar jam pelajaran sekolah atau bisa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Sekarang ini bukan hanya dibutuhkan prestasi akademik saja, namun juga prestasi non akademik. Untuk itu memberikan pelatihan atau dorongan kegiatan lain di luar kegiatan akademik menjadi pilihan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa. Setiap siswa harus diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan non akademik sesuai minatnya dengan dukungan yang optimal dari berbagai pihak di lingkungannya.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah karena kegiatan tersebut merupakan wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan yang baik dari sekolah terutama kepala sekolah selaku pemimpin agar dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasi peserta didik dalam bidang tidak hanya akademik namun juga non akademik.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Aldina Kusuma Dewi mengenai “Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Prestasi Non Akademik” di mana penelitian diadakan di MIN 1 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019, bahwasanya upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam menumbuhkan prestasi non akademik siswa yaitu dengan memenuhi sarana prasarana penunjang, memilih peserta ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat, mengefektifkan kegiatan latihan,

mendatangkan pelatih yang profesional, mengadakan kegiatan implementasi (kemah setiap 2 tahun sekali), mengikutkan sertakan siswa dalam perlombaan non akademik tingkat kecamatan, kawedanan, kabupaten, karesidenan, hingga nasional, serta memberikan motivasi kepada siswa berupa *reward*. Faktor pendukung dalam menumbuhkan prestasi non akademik siswa yaitu bekerja sama baik dengan instansi dan pendanaan dibantu dari paguyupan wali murid kelas V. Sedangkan faktor penghambat yaitu ada pelatih ekstrakurikuler rebana yang mempunyai kesibukan yang banyak, serta kurang berminatnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.¹

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfani mengenai “Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik di SMA Al-Multazam Mojokerto” di mana strategi yang dilakukan yaitu 1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan SMA Al-Multazam berupa penyusunan program kegiatan melalui program rutin dan prioritas yang meliputi penanaman nilai-nilai Islam kepada siswa yang berorientasi keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat, pembentukan ekstrakurikuler terpadu sebagai pengembangan bidang dan integrasi keahlian kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya, peningkatan prestasi non-akademik siswa dalam rangka mengeksplorasi kemampuan dan keterampilan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler. 2) Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan,

¹ Aldina Kusuma Dewi. *Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Prestasi Non Akademik Di MIN 1 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019* [Skripsi]. (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019)

student day (hari kreatifitas siswa), mengadakan seleksi, dan pengiriman duta ke luar sekolah. 3) Evaluasi yang dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pertama, tiap minggu guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada coordinator ekstra, kedua, tiap bulan koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan, dan ketiga, akhir tahun dilaporkan kepada kepala sekolah.²

Sama halnya dengan penelitian di atas tersebut, di MTs Negeri 3 Medan juga tidak hanya berfokus pada prestasi akademik saja, melainkan prestasi non akademik. Prestasi akademik siswa dapat di lihat dari hasil belajar siswa di mana hasilnya tidak ada yang berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan untuk prestasi lainnya berasal dari kegiatan ekstrakurikuler yang memenangkan berbagai macam perlombaan baik antar sekolah maupun sebagai perwakilan dari suatu daerah untuk ikut serta dalam perlombaan nasional.

Selain itu, di MTs Negeri 3 Medan juga telah berjalan kegiatan ekstrakurikuler untuk para peserta didik, seperti futsal, paskibra, pramuka, KIR (Karya Ilmiah Remaja), UKS (Unit Kesehatan Sekolah), Tari, Mujawwad, PIS (Praktek Ibadah Sosial), dan band/musik. Terdapat juga kegiatan tahfiz yang diadakan untuk siswa yang berkeinginan untuk menghafalkan Alquran dan bagi siswa yang telah memiliki hafalan sebelumnya dan berkeinginan untuk meneruskan hafalannya. Kegiatan ini dimaksud untuk mengembangkan keterampilan, potensi, minat, dan bakat para siswanya serta meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk itu dibutuhkan strategi yang baik dari kepala sekolah selaku

² Achmad Fahrizal Zulfani. *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik Di SMA Al-Multazam Mojokerto* [Tesis]. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014)

pemimpin dalam mengelola seluruh program dan kegiatan yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah yang diwujudkan dengan prestasi-prestasi para siswanya tidak hanya di bidang akademik namun juga non akademik dengan mengikuti beragam perlombaan antar sekolah. Sekolah tidak hanya bisa fokus pada kegiatan akademik saja tetapi juga harus membangun lingkungan yang optimal untuk perkembangan kemampuan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS NEGERI 3 MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini akan dijelaskan permasalahan yang lebih ringkas atau yang biasa disebut dengan identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah penelitian oleh penulis ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis. Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang akan disampaikan secara garis besar. Selanjutnya, hasil dari identifikasi masalah ini akan dijelaskan ke bagian yang lebih rinci lagi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masalah penelitian yang diambil oleh peneliti adalah bagaimana strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Negeri 3 Medan dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa. Prestasi siswa tidak hanya berfokus pada prestasi akademik saja melainkan juga prestasi non

akademik yang mana bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, potensi, minat, dan bakat para siswa, dan sekarang ini bukan hanya dibutuhkan prestasi akademik saja, namun juga prestasi non akademik. Untuk itu memberikan pelatihan atau dorongan kegiatan lain di luar kegiatan akademik menjadi pilihan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa.

C. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah pada penelitian ini yaitu berkisar bagaimana strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Medan?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus masalah di atas dan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Apa saja prestasi non akademik yang diperoleh siswa MTs Negeri 3 Medan?
2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan?
3. Apa saja strategi yang diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri 3 Medan?
4. Apa kendala kepala madrasah dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri 3 Medan?

5. Sejauh mana ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri 3 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diadakan di MTs Negeri 3 Medan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan prestasi non akademik yang diperoleh siswa MTs Negeri 3 Medan.
2. Untuk menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 3 Medan.
3. Untuk menjelaskan strategi yang diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri 3 Medan.
4. Untuk menjelaskan kendala kepala madrasah dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri 3 Medan.
5. Untuk menjelaskan ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTs Negeri 3 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan dan wawasan terkait strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Memberikan kontribusi atau ide untuk mengembangkan teori-teori dalam bidang pendidikan khususnya mengenai kepemimpinan kepala sekolah yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai strategi yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sejauh mana ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa tersebut.
- 2) Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya